

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Makam Bung Karno, untuk mengetahui makna ziarah bagi para peziarah yang datang ke Makam Bung Karno serta motif-motif yang mendasari peziarah untuk melakukan ziarah ke Makam Bung Karno di Kota Blitar.

Soekarno atau biasa dipanggil Bung Karno adalah putra kedua dari pasangan Raden Soekemi Sosrodihardji dan Ida Ayu Nyoman Rai Srimben. Bung Karno lahir di Surabaya pada tanggal 6 Juni 1901 dan meninggal di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1970. Bung Karno dimakamkan di pemakaman umum Karang Mulyo kota Blitar di samping makam Ibu dari Bung Karno. Pemakaman tersebut merupakan pemakaman untuk para pahlawan dan umum.

Pada tahun 1978, terbit surat perintah untuk membangun Makam Bung Karno yang selesai dibangun dan diresmikan pada tanggal 21 Juni 1979 oleh Presiden Soeharto. Makam Bung Karno pada saat itu masih dijaga ketat oleh militer dan pusaranya dikelilingi oleh dinding kaca. Warga yang ingin berziarah hanya diperbolehkan hingga luar dinding kaca. Seseorang yang memiliki izin khusus dari kepala pemerintahan dan dinas terkait lah yang boleh memasuki dinding kaca dan mendekat ke pusara Bung Karno. Dinding kaca dihilangkan pada tahun 2001 untuk memperingati genap 100 tahun Bung

Karno lahir. Kemudian pusara dikelilingi oleh pagar, yang pertama adalah pagar rantai dan kemudian diganti dengan pagar kayu jati. Penjagaan yang dilakukan pun sudah bukan dari militer. Pagar dilepas bersih pada bulan puasa tahun 2005. Sehingga warga yang ingin berziarah ke dekat pusara sudah tidak dilarang lagi.

Banyak peziarah yang datang ke Makam Bung Karno baik lokal maupun interlokal. Mereka memiliki makna dan pemahaman masing-masing mengenai berziarah ke Makam Bung Karno. Makna berziarah menurut para peziarah yaitu untuk mengenang jasa dan sejarah perjuangan Bung Karno. Karena Bung Karno dikenal sebagai sosok pejuang yang tak kenal lelah memperjuangkan bangsa Indonesia. beberapa peziarah juga memaknai ziarah sebagai pengingat kematian. Karena segala sesuatu pasti akan memiliki akhir. Ada juga sebagian peziarah yang berziarah untuk mendoakan Bung Karno karena sejatinya berziarah adalah mendoakan orang yang sudah meninggal.

Motif-motif yang mendorong seseorang melakukan ziarah pun beragam. Ada 2 motif yang sering dijumpai yaitu, motif agama dan budaya. Motif agama, khususnya bagi muslim, karena peziarah ingin meminta do'a kepada Allah SWT melalui perantara Bung Karno. Sosok Bung Karno yang merupakan tokoh mulia dipercaya dapat mengantarkan doa yang disampaikan agar cepat dikabulkan.

Adapun motif budaya adalah motif tidak sadar yang mendasari perilaku keagamaan, dalam hal ini berziarah, untuk dilakukan. Karena budaya dan

tradisi sudah melekat erat dalam aspek kehidupan masyarakat dan ketika tradisi tersebut dilakukan, masyarakat melakukannya tanpa sadar. Ada juga yang melakukannya ketika hati dan perasaan ingin berziarah maka tanpa berfikir panjang peziarah tersebut melakukan ziarah.

Diluar motif tersebut ada beberapa motif lain yang mendasari peziarah melakukan ziarah ke Makam Bung Karno. Beberapa pengunjung mengunjungi Makam Bung Karno dalam rangka liburan atau berwisata sekaligus berziarah karena Makam Bung Karno merupakan destinasi wisata yang merangkap sebagai destinasi ziarah. Peziarah yang datang dari luar kota mengunjungi Makam Bung Karno untuk mengenal dan melihat langsung Makam Bung Karno serta mengenalkan Makam Bung Karno kepada keluarga atau orang lain agar mengetahui dan dapat mengenang sejarah Bung Karno.

## **B. SARAN**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya yang diharapkan mampu menghasilkan penelitian dengan permasalahan yang lebih luas dengan sudut pandang yang berbeda. Sehingga, beberapa aspek yang belum termuat di dalam penelitian ini dapat digali dan dikaji lebih dalam lagi guna menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dari beberapa penelitian yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya S, Ig. Dodiet. “Konsep Dasar Masyarakat”. 6 Februari 2012 (<https://bidankomunitas.files.wordpress.com/2012/02/konsep-dasar-masyarakat.pdf> diakses pada 28 Februari 2016).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1960.
- Dhavamony, Mariasusai. *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Dister, Nico Syukur. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Ghony, Djuanidi M dan Fauzan Almansur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- “Makam Bung Karno, Blitar”. 12 April 2012 (<http://www.1001wisata.com/makam-bung-karno-blitar/> diakses pada tanggal 29 Februari 2016).
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Monografi Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur, Semester II (Juli – Desember) Tahun 2015.
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Narbuko, Cholid dan Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Nottingham, Elizabeth K. *Agama dan Masyarakat: Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- O’Dea, Thomas F. *Sosiologi Agama: Suatu Pengenalan Awal*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996.
- Puslitbang Kehidupan Beragama. *Kompilasi Kebijakan dan Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Umat Beragama*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Putera, Nusa. *Penelitian Kulaitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks, 2011.

- Saebani, Beni Ahmad. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Sardjuningsih, *Teori Agama: Dari Hulu Sampai Hilir*. Kediri: STAIN Kediri Press, 2013.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Situmorang, Jonar T.H. *Bung Karno: Biografi Putra Sang Fajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum: Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Spradley, James P. *Metode Etnografi*. Terj. Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Tim Revisi. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri 2009*. Kediri: STAIN Kediri, 2010.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.